

ABSTRAK

Sukur Tajudin, 2023. Konflik Sosial Masyarakat Terhadap Kepemilikan Lahan Di Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur (Studi Kasus Perang Tanding Antara Desa Narasaosina Dan Desa Lewobunga (dibimbing oleh Pembimbing I Fatimah Azis dan Pembimbing II Yumriani). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) latar belakang terjadinya konflik Perang Tanding antara desa narasaosina dan desa lewobunga.(2) peran tokoh adat dalam penyelesaian konflik Perang Tanding antara desa narasaosina dan desa lewobunga. (3) peran pemerintah dalam penyelesaian konflik Perang Tanding antara desa narasaosina dan desa lewobunga. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.Objek penelitian ini adalah Kepala Desa, Tokoh Adat dan Masyarakat Dari Desa Narasaosina dan Desa Lewobunga.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang terjadinya perang tanding antara desa Narasaosina dan Desa Lewobunga adalah tuntutan masyarakat Narasaosina menolak adanya pembangunan Pasar dan Terminal di wilayah got hitam yang menjadi hak tanah ulayat masyarakat Narasaosina serta tuntutan masyarakat Narasaosina terhadap masyarakat desa Lewobunga untuk mengosongkan dan meninggalkan lokasi pemukiman yang berada di Dusun 4 Riangbunga Desa Lewobunga yang menurut masyarakat narasaosina adalah merupakan wilayah kekuasaan hak ulayat masyarakt narasaosina serta mengklaim tapal batas wilayah kekuasaan oleh masyarakat Narasaosina. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa konflik ini harus segera diselesaikan karena tanah tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu pihak harus mengakui akan kebenaran kepemilikan lahan tersebut sehingga tidak lagi terjadinya konflik untuk memperebutkan lahan tersebut karena jika kedua belah pihak tidak saling mengakui maka konflik ini yang terus terjadi dan menjadi warisan secara turun temurun bagi kedua belah pihak.

Kata Kunci: Konflik Sosial, Perang Tanding

ABSTRACT

Sukur Tajudin, 2023. Community Social Conflict Against Land Ownership in East Adonara District, East Flores Regency (Case Study of the Fighting War Between Narasaosina Village and Lewobunga Village (supervised by Advisor I Fatimah Azis and Advisor II Yumriani). This research aims to find out (1) the background of the conflict between Narasaosina and Lewobunga villages. (2) the role of traditional leaders in resolving the conflict between Narasaosina and Lewobunga villages. (3) the government's role in settling the conflict between the Narasaosina and Lewobunga villages. This type of research is a qualitative descriptive research. The objects of this research are village heads, traditional leaders and communities from Narasaosina Village and Lewobunga Village. The data collection techniques used were observation, in-depth interviews and documentation studies. The data were analyzed using data reduction steps, presentation of data, and drawing conclusions. The results showed that the background to the occurrence of a duel between the villages of Narasaosina and the village of Lewobunga was the demands of the people of Narasaosina to reject the construction of a market and terminal in the black sewage area which is the customary land right of the Narasaosina people and the demands of the people of Narasaosina for the people of Lewobunga village to vacate and leave the settlement location, which is in Dusun 4 Riangebunga, Lewobunga Village, which according to the Narasaosina community is the territory of the customary rights of the Narasaosina community and claims the boundary of the territory of the Narasaosina community. The conclusion of this study is that this conflict must be resolved immediately because the land has high economic value and is beneficial to the community. One of the parties must acknowledge the truth of the ownership of the land so that there will no longer be conflicts over the land because if both parties do not acknowledge each other then this conflict will continue and become a hereditary legacy for both parties.

Keywords: Social Conflict, Fighting War